

KARAKTERISTIK KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 03 TUMPANG

Lila Anggraini*, Dawud, Imam Agus Basuki
Universitas Negeri Malang
*hellolyla24@gmail.com

Abstract: Menulis merupakan komponen berbahasa yang utama. Salah satu pembelajaran menulis adalah menulis karangan narasi. Menulis karangan narasi merupakan kegiatan menulis dengan menceritakan proses kejadian peristiwa. Menulis karangan narasi dapat berwujud menulis fiksi dan nonfiksi. Kemampuan menulis karangan narasi berbeda sesuai dengan satuan tingkat pendidikan. Fokus umum penelitian ini adalah karakteristik karangan narasi karya siswa SD. Adapun fokus khusus penelitian ini adalah menjelaskan unsur-unsur dan struktur karangan narasi siswa SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa SD. Objek penelitian ini berupa karya narasi siswa SD. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data dengan kegiatan mereduksi data, mengklasifikasi data, menyajikan data, dan menyusun simpulan. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik unsur narasi meliputi (1) alur, (2) *setting*, (3) tokoh, (4) penokohan, dan (5) amanat. Hasil penelitian berupa struktur narasi meliputi (1) orientasi, (2) resolusi, dan (3) komplikasi.

Kata Kunci: narasi, karakteristik karangan narasi

LATAR BELAKANG

Dalam kurikulum Bahasa Indonesia kelas V SD, kompetensi yang ingin dicapai meliputi kompetensi (1) menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi, dan kompetensi (2) menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi. Dua kompetensi tersebut menjadi landasan pembinaan pembelajaran menulis narasi di SD. Menulis narasi adalah menulis yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Menulis narasi bisa berwujud fiksi dan nonfiksi. Narasi merupakan rangkaian tuturan yang menceritakan atau menyajikan kejadian melalui tokoh atau pelaku dengan maksud memperluas pengetahuan pendengar atau pembaca. Untuk menulis sebuah karangan narasi, maka perlu diperhatikan prinsip-prinsip dasar sebagai tumpuan berpikir bagi terbentuknya karangan narasi. Prinsip-prinsip tersebut antara lain alur (*plot*), penokohan (*character*), latar (*setting*), dan sudut pandang (*point of view*).

Tujuan penelitian ini adalah menemukan karakteristik karangan narasi siswa SD Muhammadiyah 03 Tumpang. Penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan karakteristik karangan narasi karya siswa pada tingkat sekolah dasar, yang selama ini jarang diteliti. Beberapa penelitian terdahulu lebih berfokus pada skor akhir, bukan pada substansi isi karya siswa yang memiliki kekhasan dan keunikan.

Setyaningsih (2019) mengungkapkan bahwa karangan narasi memiliki tiga struktur utama yaitu (1) orientasi (pengenalan), (2) komplikasi (konflik/permasalahan), dan (3) resolusi (penyelesaian). Bagian orientasi, penulis melukiskan dunia untuk ceritanya. Bagian orientasi ditandai dengan penulisan pengenalan tempat, dan waktu peristiwa terjadi serta menuliskan para tokoh yang terlibat. Bagian komplikasi, penulis menuliskan tokoh utama menghadapi rintangan dalam mencapai cita-cita atau tujuan. Bagian komplikasi ditandai dengan menuliskan permulaan konflik pada peristiwa yang terjadi. Bagian resolusi, permasalahan yang dialami tokoh terselesaikan. Cerita atau peristiwa dapat berujung bahagia (*happy ending*), berujung

kesedihan (*sad ending*), atau membiarkan pembaca menebak sendiri akhir dari cerita atau peristiwa.

Adapun unsurnya terdiri atas (1) alur, (2) tokoh/penokohan, (3) *setting*, (4) amanat. Bagian alur mendeskripsikan alur maju, alur mundur, atau alur campuran. Bagian tokoh/penokohan mendeskripsikan tokoh dan penokohan atau watak dari tokoh tersebut. Bagian *setting* mendeskripsikan tempat terjadinya peristiwa pada karangan, waktu peristiwa dalam karangan, dan suasana dalam karangan. Bagian amanat, mendeskripsikan menuliskan pesan baik pada karangan yang ditulis.

METODE

Pendekatan penelitian adalah kualitatif. Datanya berupa kata-kata, kalimat, untaian kalimat, paragraf, dan untaian paragraf tulis. Sumber data penelitian ini 36 karangan narasi siswa kelas V SD Muhammadiyah 03 Tumpang. Analisis data dilakukan dengan (1) pengamatan subjek penelitian, (2) pemahaman karakteristik karya karangan narasi, (3) penandaan karakteristik karya karangan narasi, (4) pengklasifikasian data berdasarkan kode dan interpretasi karya karangan narasi, (5) penyajian data, dan (6) menyimpulkan hasil penelitian yang telah didapat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fokus karakteristik karya karangan narasi siswa ada dua, yakni (1) struktur, dan (2) unsur. Struktur meliputi orientasi, komplikasi, dan resolusi. Unsur karangan narasi meliputi alur, *setting*, tokoh, penokohan, dan amanat. Masing-masing dibagi menjadi dua data pada setiap subnya. Berikut adalah paparan data berfokus pada struktur.

Struktur Orientasi (Pengenalan) Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 03 Tumpang

Berikut paparan data penelitian karakteristik karangan narasi kelas V SD Muhammadiyah 03 Tumpang. Struktur karangan narasi ada tiga, yaitu (1) orientasi (pengenalan), (2) komplikasi (permasalahan konflik), dan (3) resolusi (pemecahan masalah). Pada karakteristik pengenalan terdapat pengenalan tempat, waktu, dan tokoh pada di paragraf awal karangan.

a. Orientasi (Pengenalan)

Karakteristik pengenalan terdapat pengenalan tempat, waktu, dan tokoh pada di paragraf awal karangan. Pengenalan merupakan bagian awal karangan narasi. Pada data ditemukan seperti berikut.

Pada suatu hari ada orang sedang berjalan-jalan di taman. kemudian dia melihat disemak-semak ada seekor kelinci. Kelinci itu masih sangat kecil. dia ingin memelihara seekor kelinci itu dan dia bawa seekor kelinci itu kerumah dan dimandikan dikasih makan.

Pada data tersebut ditemukan karakteristik pengenalan tempat, waktu, dan tokoh pada di paragraf awal. Penulis menjabarkan ada seorang tokoh manusia bernama Diana bertemu dengan kelinci yang merupakan pengenalan tokoh. Keduanya bertemu di taman pada suatu hari yang merupakan penanda pengenalan tempat dan pengenalan waktu. Sewaktu bertemu, dia ingin memelihara kelinci tersebut dan akhirnya membawanya ke rumah. Di rumahnya, kelinci tersebut diberi makan dan dimandikan.

b. Komplikasi (Permasalahan/Konflik)

Berikut paparan data penelitian karakteristik karangan narasi berdasarkan permasalahan (komplikasi) siswa kelas V SD Muhammadiyah 03 Tumpang. Pada bagian komplikasi menjelaskan permasalahan, rintangan, atau halangan yang dialami tokoh dengan tokoh lainnya.

Tetapi aku sangat kesal karena selalu Adik yg disayang. Namun Aku tetap tdk peduli. Sebenarnya aku atlit Renang aku harus mempunyai tanggung jawab, karena Aku sudah kelas 5.

Keesokan harinya saya sekolah dan mengaji, pulang sekolah Aku langsung main hp sampai larut malam. Padahal besok aku sekolah, ngaji dan renang. Dan keesokan harinya tiba, datang sekolah dan saya ditegur karena mata saya merah. Ayah dan Ibuku sangat marah karena saya habis ditegur sama guru.

“Kenapa kamu tadi ditegur” kata Ibu.

“Karena mataku merah bu...”jawabku.

“Lihat tuh....Adik kamu pintar” sahut beliau. Aku diam saja.

Data tersebut menunjukkan rintangan dan permasalahan yang dihadapi tokoh. Konflik terjadi tokoh “aku” yang sangat iri dan cemburu terhadap “adiknya” yang jauh mendapatkan kasih sayang kedua orang tuanya. Tokoh “aku” sangat kesal hingga bermain gawai larut malam. Keesokan harinya ia ditegur oleh gurunya. Tidak sampai di situ, saat pulang ia kembali ditegur oleh orang tuanya. Orang tuanya membandingkan tokoh “aku” dan “adiknya”, sehingga membuat tokoh “aku” kesal.

c. Resolusi (Penyelesaian)

Karangan narasi siswa berakhir *happy ending*. Cerita berakhir *happy ending* adalah akhir cerita yang berakhir bahagia. Pada data ditemukan sebagai berikut.

Keesokan harinya, Aku sedang melihat mama. Mama sedang merencanakan ulang tahunku bersama Adik. Dan aku sadar. “ternyata aku salah” kataku. Keesokan harinya ulang tahunku tiba. Mama, ayah, Adik sedang merayakan hari ulang tahunku. Dan ternyata aku sadar ternyata mereka sayang aku.

Data tersebut menunjukkan *happy ending* di akhir karangan. Cerita berakhir *happy ending* oleh penulis. Awalnya perkara salah paham mengapa adiknya lebih disayang daripada tokoh “aku”. Permasalahan mereda ketika ia tahu mama dan ayahnya merencanakan ulang tahunnya. Tokoh “aku” menyadari bahwa selama ini hanya salah paham. Kedua orang tuanya sama-sama menyayangnya dan adiknya. Cerita berakhir dengan perayaan ulang tahun tokoh “aku”.

Unsur Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 03 Tumpang

a. Alur

Berikut ini paparan data karakteristik karangan narasi ditandai dengan adanya kronologi peristiwa atau alur seperti alur maju, mundur, atau alur campuran sesuai kejadian.

Namaku Andini. Aku kelas 5 SD. Aku selalu sayang kepada orang tuaku. Tetapi aku sangat kesal karena selalu Adik yg disayang. namun Aku tetap tdk peduli. Sebenarnya aku atlit Renang aku harus mempunyai tanggung jawab, karena Aku sudah kelas 5.

Keesokan harinya saya sekolah dan mengaji, pulang sekolah Aku langsung main hp sampai larut malam. Padahal besok aku sekolah, ngaji dan renang. dan keesokan harinya tiba, datang sekolah dan saya ditegur karena mata saya merah. Ayah dan Ibuku sangat marah karena saya habis ditegur sama guru.

“Kenapa kamu tadi ditegur” kata Ibu.

“Karena mataku merah bu...”jawabku.

“Lihat tuh....Adik kamu pintar” sahut beliau. Aku diam saja.

Keesokan harinya, Aku sedang melihat mama. Mama sedang merencanakan ulang tahunku bersama Adik. Dan aku sadar. “ternyata aku salah” kataku. Keesokan harinya ulang tahunku tiba.

Mama, ayah, Adik sedang merayakan hari ulang tahunku. Dan ternyata aku sadar ternyata mereka sayang aku.

Pada data terdapat kronologi peristiwa atau alur maju. Ditandai pergantian waktu seperti keesokan hari. Data menunjukkan alur yang ditulis maju, tanpa melibatkan kejadian di masa lalu penulis. Cerita berawal dari tokoh aku/ Andini yang merasa kasih sayang orang tuanya pada adiknya lebih besar, padahal hanya kesalahpahaman kecil. Pada akhirnya tokoh aku menyadari jika itu hanya salah paham.

b. Setting

Berikut ini paparan data karakteristik karangan narasi berdasarkan latar atau *setting* ditandai dengan adanya latar tempat, waktu, dan suasana dalam karangan.

Aku menemukan pintu berwarna pink. Dan aku menyebutnya Dunia permen. Lalu aku bersenang-senang di sana, aku makanan banyak permen disana,

permen lalu kita melihat ada pintu Berwarna ungu dan kita memasukinya dan ternyata kita kembali ke dunia nyata,

Waktu siang itu aku dan teman-teman Aku menemukan pintu berwarna pink.

Dan aku menyebutnya Dunia permen. Lalu aku bersenang-senang di sana, aku makanan banyak permen disana, Dan kita semua sudah panik. Putri berkata: tadi Aku sama sasa satu arah jalan tapi aku sudah melihat Sasa udah nggak ada. Zahra: aduh gimana ini Aku udah panik nih.

Data tersebut menunjukkan adanya latar tempat, waktu, dan suasana dalam karangan. Tempat ditunjukkan oleh pintu berwarna pink, tokoh aku pergi ke dunia permen, tokoh aku memasuki pintu berwarna ungu yang mengembalikannya ke dunia nyata. Waktu ditunjukkan siang hari. Suasana yang digambarkan dalam cerita adalah gembira dan panik. Gembira karena memakan banyak permen, panik mengetahui temannya hilang.

c. Tokoh dan Penokohan

Berikut ini paparan data karakteristik karangan narasi berdasarkan kemampuan menulis tokoh dan karakter tokoh berdasarkan watak masing-masing tokoh dengan benar. Seperti tampak pada berikut ini.

Tokoh Aku

Waktu siang itu aku dan teman-teman Aku menemukan pintu berwarna pink Aku dan teman-teman memasuki pintu itu, saat itu aku terkejut melihat isinya, ternyata pintu isinya dunia permen. Akhirnya kita berpencar untuk mencari permen Berbeda-Beda permen, lalu kita berkumpul lagi untuk menghitung. Dan kita semua udah panik.

Tokoh Zahra

aduh gimana ini Aku udah panik nih.

Tokoh Sasa

saat berkumpul kita menyadari kita kehilangan 1 teman kita yg hilang yaitu Sasa. Dan kita semua udah panik. Putri berkata: tadi Aku sama sasa satu arah jalan tapi aku sudah melihat Sasa udah nggak ada.

Data tersebut menunjukkan adanya watak masing-masing tokoh dengan benar. Tokoh aku digambarkan tokoh yang mudah penasaran, begitu melihat pintu berwarna pink, ia dan teman lainnya masuk dan tiba di dunia permen. Tokoh Zahra adalah tokoh yang paling panik di antara lainnya ketika temannya bernama Sasa hilang. Sasa digambarkan sebagai tokoh yang ceroboh karena asyik sendiri lupa tidak ikut bersama teman-temannya.

d. Amanat

Berikut ini paparan data karakteristik karangan narasi berdasarkan amanat ditandai adanya pesan moral dalam karangan.

tapi kamu kenapa kok tega membunuh teman sendiri itu Namanya tidak adil sesama teman tidak boleh membunuh”

Dan yang mengerjakan misi itu akhirnya menang tapi Impostor itu akan balas dendam kepada yang menuduh dia.

Data tersebut menunjukkan adanya pesan moral dalam karangan. Pesan dalam karangan adalah jangan membunuh sesama teman karena tidak adil. Data secara tidak tersirat ditemukan agar jangan meniru Impostor yang memiliki sifat pendendam. Membunuh merupakan perbuatan yang tidak baik. Begitupun dengan membalas dendam juga bukan perbuatan terpuji. Itulah amanat yang disampaikan oleh penulis.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di atas, karya karangan narasi SD Muhammadiyah 03 Tumpang memiliki struktur dan unsur naratif. Struktur karangan narasi siswa kelas V SD terdiri atas bagian orientasi ditandai dengan penjabaran tokoh, tempat, dan waktu pada awal karangan; bagian komplikasi ditandai dengan adanya halangan, masalah, dan rintangan yang dihadapi oleh tokoh); dan bagian resolusi ditandai dengan karangan cerita yang berakhir *happy ending*..

Unsur karangan karangan narasi siswa kelas V SD ditemukan sebagai berikut. Alur karya karangan siswa adalah alur maju. *Setting* karangan narasi siswa lengkap meliputi *setting* tempat, waktu, dan suasana. Penokohan dan amanat dalam karangan narasi siswa meliputi karakter masing-masing tokoh. Terakhir, amanat yang menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca yang berwujud himbauan dan pesan baik lainnya.

Daftar Pustaka

- Munirah. (2019). *Pengembangan Menulis Paragraf Tahun 2019*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Mustofa, B. & Bondan W. (2010). *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Nasution, S. (2019). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadhanti, D. (2017). Penerapan Model Kooperatif Tipe Circ dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. Vol 3.; 2018. Accessed March 12, 2021. <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/jurnalgramatika/article/view/1230/pdf>.
- Romadhon, S. (2019). *Sumber Manajerial Keterampilan Menulis:Kiat Sukses Menulis Ragam Teks Fiksi dan Nonfiksi*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Setyaningsih, I. (2019). *Mengenal Jenis-Jenis Teks*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsudin, A.R & Vismaia. S. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.